

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini merumuskan hipotesis terlebih dahulu baru selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, pengukuran data dan membuat kesimpulan yang digeneralisasikan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan karena melalui pendekatan ini proses penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan sampel yang berukuran besar sehingga dapat dianggap mewakili populasi yang efektif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti tersebut. Lokasi ini dipilih secara sengaja yaitu dilaksanakan di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan warga desa Sambiresik ini rata – rata pekerja pabrik karena letak desa juga berdekatan dengan beberapa pabrik. Sehingga dirasa lokasi ini sangat tepat untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan peneliti gunakan.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Pengertian konsep itu sendiri menurut Sanusi (2011:3) adalah “abtraksi dari fenomena yang disusun berdasarkan generalisasi atas ide –

ide, simbol-simbol, karakteristik suatu peristiwa atau kejadian tertentu yang dengan nama yang diambil dari bahasa sehari-hari”. Dengan demikian, konsep digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kompleks atau istilah-istilah untuk dibuat agar lebih sederhana dengan hanya menyebut satu istilah saja. Konsep ini dirumuskan bertujuan untuk dapat menjabarkan variabel-variabel tertentu. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTKP dan Daya Beli Masyarakat.

2. Variabel

Menurut Nasution dan Usman (2007:52) “variabel segala sesuatu yang mempunyai nilai yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan nilai dapat terjadi pada suatu objek atau individu pada suatu waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat dan variabel bebas”. Dalam pengertiannya sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh dari variabel bebas dapat bersifat positif dan negatif. Pengaruh variabel bebas bersifat positif pada saat variabel bebas mengalami peningkatan maka variabel terikat juga mengalami peningkatan. Bila bersifat negatif adalah pada saat variabel bebas mengalami penurunan maka variabel terikat juga mengalami penurunan. Dengan kata lain kedua variabel memiliki hubungan searah. Dalam penelitian ini yang berlaku sebagai variabel bebas adalah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) (X) yaitu pegawai yang tidak dikenakan atau tidak dipungut pajak.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sesungguhnya merupakan nilai-nilai dari objek penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui, mengerti dan mendeskripsikan variabel terikat atau untuk menjelaskan variasi variabel terikat dan memprediksikan atau meramalkan nilai-nilainya. Variabel terikat ini merupakan variabel yang utama dalam penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah daya beli masyarakat (Y) yaitu kemampuan untuk membeli jasa atau barang.

3. Operasional Variabel

Operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain untuk yang ingin menggunakan variabel yang sama. Untuk memperjelas definisi serta mempermudah dalam pengukurannya terdapat masing-masing variabel yang digunakan untuk penelitian ini maka diperlukan definisi operasional atas variabel-variabel tersebut. Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Operasional Variabel

No.	Konsep	Variabel	Indikator	Item
1	PTKP (Penghasilan tidak kena pajak)	PTKP	- Besar kenaikan PTKP	- Kenaikan nilai PTKP - Penghasilan di bawah PTKP meringankan wajib pajak orang pribadi.
2	Daya beli	Daya beli	- Kemampuan membeli	- Kemampuan untuk membeli barang - Kemampuan untuk memakai jasa

4. Skala Pengukuran

Kegunaan utama dari skala pengukuran adalah berkaitan dengan analisis (statistik) yang kelak akan dilakukan, mengingat beberapa metode analisis mensyaratkan jenis data yang dapat dianalisis menggunakan metode tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai skala interval atau skala likert. Skala interval menurut Sanusi (2011:56) adalah skala pengukuran yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur. Sedangkan menurut Nasution dan Usman (2007:94) skala interval adalah klasifikasi secara kuantitatif dari objek yang merupakan ukuran ordinal. Skala interval tidak hanya menyatakan urutan preferensi, tetapi juga mengukur jarak antara satu dengan yang lainnya. Skala interval memiliki kelebihan mudah dibuat dan dijalankan, responden dapat dengan cepat mengerti dan memahami bagaimana penggunaan skala tersebut. Namun skala ini memiliki kelemahan yaitu skala ini memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama dari pada skala yang lain.

Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban dari responden akan diberi skor sebagai mana berikut ini :

Tabel 7
Kriteria dan skor penilaian untuk pengukuran jawaban responden

No.	Sikap responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi itu sendiri menurut Sanusi (2011:87) adalah “seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan data itu. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah warga Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang memiliki NPWP dan bekerja di perusahaan atau pabrik.

2. Sampel

Menurut Sanusi (2011:87) sampel adalah “ bagian dari elemen-elemen populasi yang dipilih”. Penelitian ini mengambil sampel adalah warga Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang memiliki NPWP dan bekerja di perusahaan atau pabrik.

Penelitian ini dapat mengetahui bahwa warga tersebut bekerja di perusahaan atau pabrik tidaknya dengan cara meminta data pada Kelurahan setempat dan juga mendatangi satu per satu rumah penduduk agar keakuratannya lebih terjamin. Dengan demikian dapat diketahui data yang akurat dari masing-masing warga. Perhitungan untuk menentukan besarnya sampel penulis memakai rumus Slovin, rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Na^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$\bar{\alpha}$ = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Maka berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung :

$$\begin{aligned}n &= \frac{1800}{1+1800(0.10)^2} \\ &= \frac{1800}{19} \\ &= 95 \text{ orang}\end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (Sanusi,2011:88) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia". Dalam penelitian ini, peneliti memakai sampel acak distratifikasi (*Tratified Random Sampling*) . Pada sampel acak distratifikasi ini, peneliti memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut :

$$n_i = N_i/N \times n$$

dimana :

n_i = jumlah sampel per strata

N_i = jumlah populasi per strata

N = populasi seluruhnya

n = jumlah sampel

Berikut hasil sampel dengan menggunakan rumus alokasi proportional:

Tabel 8
Jumlah Sampel

No.	Area Tempat Tinggal	Hasil
1	RT.01	9 orang
2	RT.02	8 orang
3	RT.03	8 orang
4	RT.04	8 orang
5	RT.05	8 orang
6	RT.06	8 orang
7	RT.07	9 orang
8	RT.08	8 orang
9	RT.09	8 orang
10	RT.10	7 orang
11	RT.11	7 orang
12	RT.12	7 orang
Jumlah		95 orang

E. Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data

Sumber – sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Pengertian data primer menurut Nasution dan Usman (2007:97) adalah “data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden atau melakukan eksperimen sendiri”. Maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian yang memakai data primer. Data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada warga Desa Sambiresik.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Nasution dan Usman (2007:97) adalah “data yang tidak diambil secara langsung oleh pihak peneliti melainkan diambil dari pihak lain”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kelurahan setempat dengan datang langsung ke kelurahan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner menurut Nasution dan Usman (2007:99) adalah “merupakan daftar pertanyaan tertulis, yang sekaligus akan mencatat jawaban dari para responden”. Teknik penyebarannya bermacam – macam bisa melalui surat, e-mail, media massa, langsung bertatap muka. Dalam pelaksanaannya pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah disusun secara cermat. Penelitian dengan kuesioner adalah penelitian yang efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Untuk penelitian ini peneliti akan datang langsung berkunjung pada lokasi penelitian dan juga akan menyerahkan secara langsung kuesioner tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Menurut Sanusi (2011:67) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial”. Dalam instrumen ini ada yang telah tersedia ada dan juga ada yang belum tersedia. Namun instrumen yang sudah tersedia kebanyakan sudah mengalami uji validitas dan reliabilitas, serta merupakan instrumen pengukur fenomena alam.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman kuesioner, yaitu sebuah pertanyaan tertulis dan sudah terstruktur yang diberikan kepada responden yang nantinya akan dijawab oleh responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif ini, menurut Sanusi (2011:115) adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Penyajian datanya menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, presentase, dan standar deviasi.

Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk membuat suatu deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data yang dikumpulkan diolah dan ditabulasikan ke dalam tabel, kemudian data yang diperoleh diinterpretasikan dalam bentuk angka dan prosentase. Dengan demikian peneliti ini akan melakukan pengumpulan data terlebih dulu baru kemudian data-data tersebut diolah dan ditabulasikan ke dalam tabel-tabel dan diinterpretasikan dalam bentuk angka dan prosentase.

2. Analisa Regresi Sederhana

Regresi sederhana menurut Nasution dan Usman (2007:127) adalah “merupakan suatu model matematis yang menggambarkan hubungan antara variabel yang dipengaruhi (Y) dan variabel yang mempengaruhi (X)”. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai bebas variabel. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = daya beli

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = pengasihan tidak kena pajak (PTKP)

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memakai uji t sebagai pengujian hipotesis karena penelitian ini termasuk regresi sederhana yang hanya memiliki variabel bebas satu dan variabel terikat satu. Menurut Ariestonandri (2006:153) uji signifikansi individual (statistik t) adalah ukuran seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (individual) dengan satu variabel dependen. Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas ini adalah PTKP (X) terhadap variabel terikat yaitu daya beli masyarakat (Y) dalam bentuk parsial atau individual.

Apabila probabilitas $t_{hitung} < \alpha$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Rumus untuk t_{hitung} menurut Hasan (2002:126) dijabarkan sebagai berikut :

$$t\text{- hitung} = \frac{b_1 - B_1}{Sb_1}$$

dimana :

b_1 = nilai koefisien regresi

B_1 = nilai koefisien regresi untuk populasi

Sb_1 = kesalahan baku koefisien regresi